



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Artikel Konsumsi Kalsium Laktat_Revisi Roida fiks (1)

Author(s)

Coordinator





perpustakaan umsidapet

Organizational unit

Perpustakaan

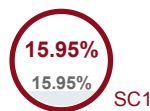
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		34

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

2251

Length in words

17130

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17311174069/11._BAB_I_.pdf	25 1.11 %
2	https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/download/564/266/4269	24 1.07 %
3	https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/download/564/266/4269	22 0.98 %
4	http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17311174069/11._BAB_I_.pdf	20 0.89 %

5	Kepatuhan Mengonsumsi Suplemen Kalsium Pada Ibu Primipara dan Multipara dengan Kejadian Preeklampsia Fitriani Wiwin Nur, Harahap Nirmala;	19 0.84 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/1777/12556/14818	19 0.84 %
7	https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/download/564/266/4269	15 0.67 %
8	https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/juvokes/article/download/161/123	12 0.53 %
9	HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK BANDA ACEH Fera Rijannah, Taufik, Isneini Isneini, Hasniah Hasniah, Hanum Latifah;	12 0.53 %
10	Konsumsi Kalsium Mencegah Kejadian Preeklampsia: Calcium Consumption to Prevent Preeclampsia Evy Kasanova;	12 0.53 %

from RefBooks database (4.18 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Kepatuhan Mengonsumsi Suplemen Kalsium Pada Ibu Primipara dan Multipara dengan Kejadian Preeklampsia Fitriani Wiwin Nur, Harahap Nirmala;	24 (2) 1.07 %
2	Analisis Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Bayi Baru Lahir dengan Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Ma'rufi Ma'rufi, Zamli Zamli, Ita Asmita, Sudirman Sudirman;	20 (2) 0.89 %
3	Konsumsi Kalsium Mencegah Kejadian Preeklampsia: Calcium Consumption to Prevent Preeclampsia Evy Kasanova;	12 (1) 0.53 %
4	HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK BANDA ACEH Fera Rijannah, Taufik, Isneini Isneini, Hasniah Hasniah, Hanum Latifah;	12 (1) 0.53 %
5	Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Dengan Deteksi Dini Preeklampsia Apriani Kartini Tangu, Delsiana Holo, Jusni, Siti Komariyah;	11 (1) 0.49 %
6	Penerapan Strategi Pemasaran Pada Online Shop Melalui Social Media Dengan Analisa Swot & Endorsement Promotion Putra Edy Yulianto, Wijaya Marâ€™ie;	10 (1) 0.44 %
7	EFFECT OF CALCIUM AND VITAMIN D SUPPLEMENTATION IN PREGNANT WOMAN WITH HYPERTENSION AT SENTANI COMMUNITY HEALTH CENTER Endang Trisnawati, Mogan Martina;	5 (1) 0.22 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (11.77 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/download/564/266/4269	87 (7) 3.86 %

2	http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17311174069/11. BAB 1 .pdf	45 (2) 2.00 %
3	https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/969/663/2748	31 (4) 1.38 %
4	https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/download/937/505/	25 (4) 1.11 %
5	https://ejournal.istn.ac.id/index.php/saintechfarma/article/download/762/563/	20 (2) 0.89 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/1777/12556/14818	19 (1) 0.84 %
7	https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/juvokes/article/download/161/123	12 (1) 0.53 %
8	https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/download/5216/pdf	11 (2) 0.49 %
9	http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/13490/6/6.%20Chapter%204.pdf	10 (1) 0.44 %
10	https://media.neliti.com/media/publications/330676-efektivitas-pemberian-suplemen-kalsium-d-24154beb.pdf	5 (1) 0.22 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Calcium Lactate Consumption With Preeclampsia Incidence In Pregnant Women
[Konsumsi Kalsium Laktat dengan Kejadian Pre Eklamsia pada Ibu Hamil]

Roida Ulyah1), Cholifah2), Siti Cholifah 3), Hesty Widowati4)*

1,2,3) **Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia** 4) **Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia** *Email Penulis [Korespondensi: cholifah@umsida.ac.id](mailto:cholifah@umsida.ac.id)

Page | 1

4 | Page

Page | 5

Abstract. Preeclampsia is **one of the main causes of high morbidity and mortality** rates in pregnant women. This condition can also endanger the fetus, namely premature birth, developmental disorders, and even death. In the last three years, the incidence of preeclampsia at the Wonoayu Health Center has continued to increase. Calcium supplementation plays a role in preventing preeclampsia. . **This study aims to analyze the relationship between** compliance with calcium lactate consumption **and the incidence of preeclampsia in pregnant women.** The method used is quantitative analytical research with a prospective observational cohort design. The study sample consisted of 57 respondents selected using simple random sampling techniques from 66 total populations. The data obtained were analyzed using the Chi Square statistical test. The p-value test results = 0.004 (p < 0.05). So **the conclusion of the study is that there is a significant relationship between** compliance with calcium lactate consumption **and the incidence of preeclampsia.** Suggestions Health workers are advised to improve education and monitor calcium lactate consumption in pregnant women.

Keywords - Pregnancy; Calcium Lactate; Compliance; Preeclampsia

Abstrak. Preeklampsia **merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka morbiditas dan mortalitas** pada ibu hamil. Kondisi ini juga bisa membahayakan janin, yaitu kelahiran prematur, gangguan perkembangan, bahkan kematian. Tiga tahun terakhir, kejadian preeklampsia di Puskesmas Wonoayu terus meningkat. Suplementasi kalsium berperan untuk mencegah terjadinya pre eklamsia. . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan konsumsi kalsium laktat dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain observasional kohort prospektif. Sampel penelitian terdiri dari 57 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dari 66 total populasi.. Data yang diperoleh **dianalisis menggunakan uji statistik Chi Square.** Hasil uji **p-value = 0,004 (p < 0,05).** Sehingga simpulan penelitian adalah **adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi kalsium laktat dengan** kejadian preeklampsia. Saran Saran tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemberian edukasi dan memantau konsumsi kalsium laktat pada ibu hamil.

Kata Kunci - Kehamilan; Kalsium Laktat; Kepatuhan; Preeklampsia

I. Pendahuluan

Preeklamsia **merupakan komplikasi serius dalam kehamilan yang patofisiologinya masih belum diketahui dengan pasti, namun tandanya dapat diketahui dengan adanya peningkatan tekanan darah** (sistolik >140 mmHg dan diastolik >90 mmHg) disertai dengan satu atau lebih fitur lain: proteinuria, disfungsi organ ibu lainnya (termasuk hati, ginjal, neurologis), atau keterlibatan hematologi, dan/atau uterus . Preeklampsia **penyumbang angka mortalitas dan morbiditas tertinggi pada ibu hamil di samping infeksi dan perdarahan** .

Di Indonesia, berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), angka kematian ibu **meningkat dari 4.005 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023,** dengan penyebab utama preeklamsia dan eklamsia . Di Jawa Timur, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 93,73 per 100.000 kelahiran hidup, di mana hipertensi dalam kehamilan, persalinan, dan masa nifas menjadi penyebab utama . Sementara itu, di Kabupaten Sidoarjo, AKI pada tahun 2023 tercatat sebesar 48,38 per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab

kematian terbanyak adalah preeklamsia . Di Puskesmas Wonoayu, jumlah kasus preeklamsia menunjukkan peningkatan dalam tiga tahun terakhir, yakni 19 kasus pada tahun 2022, meningkat menjadi 25 kasus pada tahun 2023, dan mencapai 38 kasus hanya dalam periode Januari hingga September 2024 . Data ini menunjukkan tren peningkatan prevalensi preeklamsia dari tahun ke tahun, yang memerlukan perhatian lebih dalam upaya pencegahan dan penanganannya.

Preeklamsia **berdampak langsung pada janin, menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR)** akibat penurunan **aliran darah ke plasenta yang** mengganggu fungsinya. Kerusakan plasenta juga dapat menyebabkan hipoksia janin, keterbatasan pertumbuhan intrauterin (IUGR), hingga kematian dalam kandungan. Bagi ibu, preeklamsia berisiko menyebabkan solusio plasenta, perdarahan, edema paru, kerusakan organ, hingga kebutaan. Jika memburuk, kondisi ini dapat berkembang menjadi eklamsia dengan komplikasi fatal, termasuk kematian ibu . Karena itu, preeklamsia memerlukan diagnosis dan intervensi dini untuk mencegah komplikasi lebih lanjut pada ibu dan janin .

Berbagai faktor risiko, seperti riwayat hipertensi, diabetes, obesitas, serta kehamilan pertama, diketahui berkontribusi terhadap peningkatan risiko preeklamsia . **Faktor mineral dan gizi juga memainkan peran sebagai salah satu etiologi prediksi hipertensi dalam kehamilan . Kalsium** adalah mineral yang mempunyai **peranan penting dalam menurunkan gangguan hipertensi dalam kehamilan, dengan menurunkan pelepasan kalsium paratiroid dan konsentrasi kalsium intraseluler, akhirnya terjadi penurunan kontraksi otot polos dan peningkatan vasodilatasi** .

World Health Organization (WHO) telah merekomendasikan suplementasi kalsium 1500-2000 mg/hari pada populasi dengan asupan kalsium rendah sebagai bagian dari antenatal care (ANC). Di Indonesia telah ada anjuran suplementasi **kalsium sebesar 1000-1200 mg/hari pada daerah dengan asupan kalsium rendah sebagai pencegahan preeklamsia sebagaimana tertuang dalam Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.** Meskipun terdapat rekomendasi yang jelas mengenai asupan kalsium, banyak ibu hamil yang tidak memenuhi kebutuhan harian mereka dengan tingkat kepatuhan terhadap konsumsi kalsium bervariasi antara populasi, dengan banyak wanita hamil tidak mendapatkan asupan kalsium yang cukup .

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di kluster 2 Puskesmas Wonoayu pada bulan Oktober 2024 didapatkan 66 orang ibu hamil yang diperiksa dengan hasil skrining MAP positif. Dan setelah dilakukan wawancara pada 10 ibu hamil, 3 dari mereka tidak mematuhi rekomendasi konsumsi kalsium laktat harian. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (30%) ibu hamil tidak mematuhi rekomendasi konsumsi kalsium setiap hari.

II. Metode

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif analitik **dengan desain observasional kohort prospektif. Populasi dalam penelitian ini** mencakup seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Kluster 2 Puskesmas Wonoayu pada November 2024. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 28 minggu, hasil skrining Mean Arterial Pressure (MAP) positif, dan belum terdiagnosis preeklamsia. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup ibu hamil yang menolak berpartisipasi dalam penelitian serta ibu hamil dengan kondisi medis yang kontraindikasi terhadap konsumsi kalsium laktat, seperti gangguan ginjal atau alergi terhadap kalsium. Dari total populasi sebanyak 66 ibu hamil, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 57 sampel yang dipilih dengan metode simple random sampling.

Pengambilan data menggunakan data sekunder diambil dari rekam medis. Sedangkan data primer dengan menggunakan alat ukur tekanan darah dan uji proteinuria serta wawancara kepatuhan konsumsi kalsium laktat dengan menggunakan kartu kepatuhan. Variabel bebas / independen Kepatuhan konsumsi kalsium yang diukur berdasarkan bagaimana kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi kalsium sesuai dengan dosis yang direkomendasikan dan variabel terikat / dependennya adalah kejadian preeklamsia pada ibu hamil.

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variable yang ada dalam penelitian ini yaitu kepatuhan konsumsi kalsium laktat dan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Sedangkan analisis bivariat mendeskripsikan hubungan diantara dua variable, kepatuhan konsumsi kalsium laktat **dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil** dengan uji statistik **uji Chi-square, dengan nilai $P \leq 0,05$** dengan memanfaatkan aplikasi Statistical for Social Science (SPSS),

III. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Gambaran mengenai Karakteristik 57 responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia, paritas, riwayat hipertensi, riwayat preeklamsia, obesitas dan jarak kehamilan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Karakteristik Frekuensi Persentase (%)										Usia			Ibu <20 tahun - 20-35 tahun			>35 tahun			4			40			13		
7										70,2			22,8														
Paritas		Primipara		Multipara		21		36		36,8			63,2														
Riwayat Hipertensi Pada Ibu		Ada		Tidak		7		50		12,3			87,7														
Riwayat Pre Eklampsia/Eklampsia Pada Ibu		Ada		Tidak						6			51			10,5			89,5								
IMT		Obesitas		Tidak Obesitas		9		48		15,8			84,2														
Jarak Kehamilan		Primipara		Multipara		< 2 tahun		> 2 tahun		21			10			26			36,8			17,5			45,7		

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun (70,2%), yang merupakan usia reproduksi optimal dengan risiko kehamilan yang lebih rendah. Dari segi paritas, sebagian besar tergolong multipara (63,2%), yang berarti mereka telah mengalami lebih dari satu kali persalinan. Selain itu, hampir seluruhnya tidak memiliki riwayat hipertensi (87,7%) maupun preeklamsia (89,5%), yang dapat menjadi faktor protektif terhadap kejadian preeklamsia pada kehamilan saat ini. Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT), hampir seluruhnya ibu hamil tidak mengalami obesitas (84,2%), yang juga berkontribusi terhadap kesehatan kehamilan. Sementara itu, terkait jarak antar kehamilan, hampir setengah dari ibu hamil (45,7%) memiliki jarak kehamilan lebih dari dua tahun.

2. Data Khusus

1. Kepatuhan Konsumsi Kalsium Laktat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi kepatuhan konsumsi kalsium laktat

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	Tidak Patuh	22 35 38,6 61,4

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada penelitian ini tingkat kepatuhan konsumsi kalsium laktat pada ibu hamil sebagian besar adalah tidak patuh (61,4%). Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi suplemen kalsium selama kehamilan termasuk karakteristik demografi dan kesehatan ibu . Mayoritas responden yang berusia 20-35 tahun dan multipara, menunjukkan bahwa mereka berada dalam usia reproduksi optimal dan memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya, namun hal ini tidak selalu berbanding lurus dengan kepatuhan. Selain itu, sebagian besar ibu tidak memiliki riwayat hipertensi atau preeklamsia, serta memiliki status gizi yang baik (tidak obesitas), yang membuat mereka merasa cukup sehat sehingga kurang disiplin dalam mengonsumsi suplemen. Jarak kehamilan yang lebih dari dua tahun pada hampir setengah responden juga dapat mempengaruhi kesadaran

mereka terhadap pentingnya suplementasi kalsium karena ibu merasa lebih berpengalaman, atau menganggap asupan makanan sudah cukup. Menurut Mokolomban (2018), orang menjadi tidak patuh karena merasa dirinya sehat dan tidak ada masalah. Padahal, kepatuhan sangat penting untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan yang baik berhubungan dengan peningkatan efektivitas pengobatan dan pengurangan risiko komplikasi. Sebaliknya, ketidakpatuhan dapat mengakibatkan perburukan kondisi kesehatan dan biaya perawatan yang lebih tinggi.

2. Kejadian Pre Eklampsia pada Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Pre Eklampsia

Diagnosis	Frekuensi	Persentase (%)
Pre Eklampsia	Tidak Pre Eklampsia	21 36 36,8 63,2

Pada tabel 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden (63,2%) tidak mengalami Pre Eklampsia. Meskipun begitu, kejadian pre eklampsia pada penelitian cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa kondisi tersebut masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan pada ibu hamil. **Kejadian preeklampsia dipengaruhi oleh paritas, kehamilan multiple, riwayat hipertensi kronik, usia ibu lebih dari 35 tahun, berat ibu berlebih dan asupan kalsium yang buruk.** Berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini, seharusnya menurunkan resiko pre Eklampsia, Namun, faktor lain seperti ketidakseimbangan nutrisi atau ketidakpatuhan terhadap suplementasi tetap berkontribusi.

3. Kepatuhan Konsumsi Kalsium Laktat dengan Kejadian Preeklampsia

Tabel 4. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Kalsium Laktat Dengan Kejadian Preeklampsia

Kepatuhan Konsumsi Kalsium Laktat	Kejadian Pre Eklampsia		p-value
	Total		
Pre Eklampsia	Tidak Pre Eklampsia		
Patuh	3 19 22		
	13,6% 86,4%	100 %	0.004
18 17 35			
Tidak Patuh	51,4% 48,6%	100%	
Total	21 36 57		
	36,8 % 63,2%	100%	

Pada tabel 4 didapatkan bahwa kejadian preeklampsia lebih banyak (51,4%) pada ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi kalsium laktat dibandingkan dengan yang patuh (13,6%), sebaliknya kejadian tidak pre eklamsia lebih banyak (86,4%) pada ibu hamil yang patuh mengonsumsi kalsium laktat dibandingkan dengan yang tidak patuh (13,6%). Hasil analisis **uji statistik Chi Square didapatkan p-value = 0,004** artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi kalsium laktat dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan kadar kalsium yang **rendah dapat memicu peningkatan tekanan darah dengan merangsang pelepasan hormon paratiroid atau renin, yang** kemudian meningkatkan kadar kalsium intraseluler pada **otot polos pembuluh darah dan** menyebabkan vasokonstriksi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kadar plasma kalsium mengalami sedikit penurunan selama kehamilan normal, tetapi penurunannya jauh lebih drastis pada ibu dengan preeklampsia. Gangguan fungsi plasenta dapat mengurangi produksi vasodilator, memungkinkan vasokonstriktor seperti angiotensin bekerja lebih dominan, sehingga meningkatkan resistensi pembuluh darah dan menyebabkan hipertensi. Berkurangnya aliran darah ke ginjal semakin merangsang produksi renin dan angiotensin, yang memperburuk tekanan darah tinggi. Akibatnya, tekanan darah yang meningkat diteruskan ke kapiler glomerulus, menyebabkan gangguan fungsi ginjal dan munculnya proteinuria.

Pada penelitian ini kepatuhan konsumsi kalsium laktat mempunyai peran penting sebagai faktor penyebab dari kejadian preeklampsia, karena responden memiliki karakteristik usia, paritas, riwayat HT atau Pre Eklampsia, status gizi dan jarak kehamilan yang menurunkan resiko terjadinya pre Eklampsia. Kepatuhan konsumsi kalsium sangat berpengaruh terhadap asupan kalsium pada tubuh. Asupan kalsium yang rendah berkaitan dengan peningkatan risiko hipertensi kehamilan dan preeklampsia, karena kalsium mempengaruhi tonus pembuluh darah dan membantu menjaga keseimbangan elektrolit dalam tubuh serta dapat menekan pelepasan hormon paratiroid dan renin, yang berkontribusi pada regulasi tekanan darah.

Studi klinis Hofmeyr (2018) mendukung penggunaan suplementasi kalsium untuk mencegah preeklampsia, khususnya pada populasi dengan asupan kalsium yang rendah. Sebuah meta-analisis menemukan bahwa suplementasi kalsium dosis tinggi (>1 g/hari) selama kehamilan secara signifikan mengurangi risiko preeklampsia, terutama pada wanita dengan asupan kalsium rendah. Studi ini menunjukkan penurunan hingga 55% dalam kejadian preeklampsia pada kelompok yang menerima kalsium dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil ini sejalan dengan penelitian Reni Novita di Puskesmas Ciputat (2016), yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi kalsium memiliki risiko 3,3 kali lebih tinggi mengalami preeklampsia dibandingkan dengan yang patuh. Penelitian Nur Rahmawati Sholihah (2010) di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta juga menyimpulkan bahwa kepatuhan konsumsi kalsium berpengaruh terhadap risiko preeklampsia karena kalsium berperan dalam menjaga stabilitas tekanan darah ibu hamil. Hal serupa ditemukan dalam penelitian Meldawati di Kalimantan Selatan, yang menunjukkan bahwa suplementasi kalsium selama 8 minggu secara signifikan menurunkan tekanan darah ibu hamil dengan riwayat preeklampsia.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi kalsium laktat dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Wonoayu yang menunjukkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi kalsium laktat memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklampsia dibandingkan dengan ibu yang patuh. Saran tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dan memantau konsumsi kalsium laktat pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh ibu hamil di Puskesmas Wonoayu yang dengan sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, peneliti menghargai setiap dukungan yang **diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.**